

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mana hasilnya datanya dari interpretasi data yang ditemukan di lapangan dan merupakan metode yang naturalistik sebab penelitiannya pada keadaan yang alamiah.¹

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif menekankan penulisan data dan fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar dari pada angka, penulisan laporannya berisi kutipan-kutipan (fakta) yang diungkap di lapangan untuk mendukung laporan yang disajikannya.² Jadi Jenis penelitian deskriptif dapat memberikan deskripsi atau gambaran mengenai suatu kondisi atau situasi secara akurat dan sistematis tanpa memberikan tindakan khusus pada objek yang akan dijadikan penelitian.

Dalam penelitian ini, fokus yang diteliti berupa sistem informasi akuntansi pengeluaran kas, pembelian dan persediaan guna pengendalian internal.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 7

² Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bojong Genteng: CV Jejak, 2018), hal. 11.

B. Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil objek penelitian di Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung. Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel ini beralamat di Desa Tanggung Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung. Di Tulungagung sendiri banyak sekali potensi-potensi lokal yang dapat dijadikan sebagai lahan usaha bagi masyarakatnya. Hal ini tidak terlepas dari keadaan geografis Tulungagung yang memang terkenal sebagai penghasil kerajinan marmer, karena materialnya mudah ditemukan di wilayah perbukitan selatan Tulungagung.

C. Kehadiran Penelitian

Instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.³ Penelitian secara mandiri akan melakukan penelitian secara langsung di Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung terkait dengan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas, Pengeluaran Kas, Pembelian dan Persediaan untuk Pengendalian Internal.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah fakta mentah hasil pengamatan yang didapatkan dari lapangan berupa angka, gambar, huruf, grafik, dan sebagainya yang dapat diolah lebih lanjut sehingga diperoleh hasil tertentu.⁴ Adapun sumber data

³ Sugiyono, *Metode Penelitian* (Bandung Penerbit Alfabeta 2016), hal.222

⁴ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 213.

memberikan informasi dari mana data tersebut diperoleh, menurut Suharsimi Arikunto, sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.⁵

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan diklasifikasikan menjadi tiga tingkatan berbeda dinotasikan dengan huruf *p* dari Bahasa Inggris meliputi:⁶

P : Person (merupakan sumber data berupa orang)

P : Place (merupakan sumber data berupa tempat)

P : Paper (merupakan sumber data berupa simbol)

Ketiganya sering disebut dengan istilah 3P, untuk memudahkan dalam memahaminya maka akan dijelaskan secara singkat sebagai berikut:

1. *Person*, merupakan sumber data yang dapat memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara, sumber data ini adalah semua pihak yang di Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung.
2. *Place*, merupakan sumber data yang memperlihatkan tampilan berupa keadaan diam atau bergerak. sumber data ini merupakan lokasi untuk melaksanakan penelitian yaitu di Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung.
3. *Paper*, merupakan sumber data yang menyajikan tanda berupa huruf, gambar, angka, atau simbol lainnya. Sumber data ini berkaitan dengan dokumen yang bersangkutan dengan pengolahan di Pengrajin Batu

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal.172.

⁶ *Ibid...*, hal. 172

Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung. Seperti bukti-bukti tertulis atau bukti-bukti pelaporan dari bagian pembukuan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang perlu digunakan untuk mendapatkan data dan merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data meliputi:⁷

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan terhadap suatu objek. Dalam penelitian ini peneliti berperan untuk mengumpulkan data penelitian di lapangan tentang Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas, Pengeluaran Kas, Pembelian Dan Persediaan Guna Pengendalian Internal Pada Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung, dengan tujuan untuk mengetahui sudah efektif atau belum dan adakah kendala yang dihadapi kemudian.

Jadi metode observasi ini peneliti melakukan dengan cara mengunjungi lokasi penelitian untuk mendapatkan data secara langsung dengan melakukan wawancara dengan pihak terkait.

2. Wawancara

Wawancara adalah wujud dari komunikasi dua arah antara peneliti dan informasi dengan menyodorkan berbagai permasalahan untuk memenuhi keperluan penelitian. Wawancara dalam penelitian ini

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian*.....hal.224

dilakukan di Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung, peneliti lakukan dengan mewawancarai bapak Supriyono selaku pemimpin di Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung, ibu Nurul Istirokah selaku bagian keuangan di Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung dan bapak Zanu selaku bagian produksi di Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dapat berupa catatan peristiwa masa lalu dan dapat berupa gambar, tulisan atau sebuah karya. Peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk melengkapi penelitian agar dapat memperoleh data yang lebih terperinci. Metode ini digunakan dengan cara mempelajari dokumen-dokumen yang ada di Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung. Dalam hal ini yaitu data mengenai lokasi perusahaan, visi mis, struktur organisasi, asal usul didirikannya.

Jadi metode dokumentasi ini peneliti dapatkan untuk mendukung data-data yang peneliti dapatkan dilapangan dan dari berbagai referensi pendukung seperti jurnal dan hasil sekripsi penelitian terdahulu.

F. Teknik Analisis Data

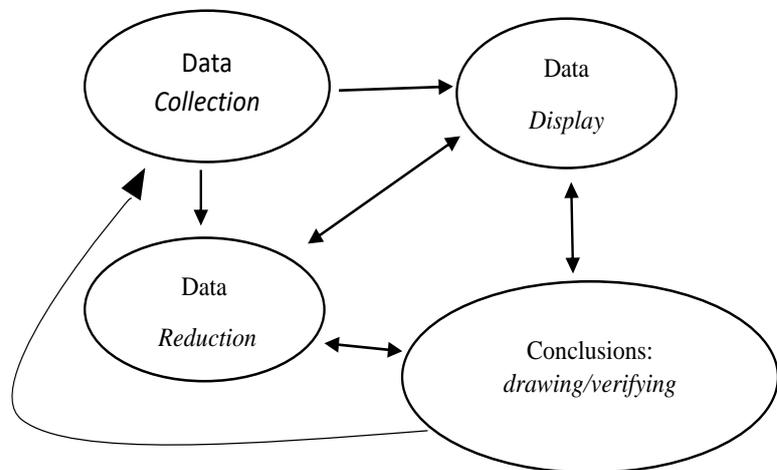
Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang didapatkan dari hasil wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan agar informasi yang diberikan mudah dipahami dengan cara mengorganisir data ke dalam kategori, memaparkan ke dalam unit-unit,

melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih data yang penting, dan membuat kesimpulan.⁸

Analisis data bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai persoalan yang diteliti, kemudian menyajikannya sebagai hasil temuan bagi pihak lain. Pelaksanaan analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam penelitian ini, akan digunakan model analisis data Miles dan huberman dapat dilihat pada gambar 3.1. sebagai berikut:⁹

Gambar 3.1

Komponen dalam Analisis Data (Interactive Model)



Sumber: Sugiyono, 2017.

⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D..., hal. 244

⁹ Ibid..., hal. 245-252.

a. *Data reduction*

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Data yang terkumpul yaitu laporan dari bagian keuangan, hasil wawancara, struktur organisasi serta data pendukung lain. Data yang terkumpul selanjutnya peneliti seleksi, jadi hanya data yang penting dan data yang terkait dengan penelitian yang digunakan, seperti peneliti menampilkan visi dan misi, profil, hasil wawancara, serta informasi dari Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung.

b. *Data display*

Data display merupakan penyajian data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya sehingga akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

Setelah data direduksi, setelah data-data tersebut disajikan dalam bab hasil penelitian. Beberapa data disajikan secara naratif, seperti sejarah Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Kabupaten Tulungagung dan hasil wawancara. Ada juga data disajikan dalam tabel, Skema dan *Flowchart*. Data dalam bentuk tabel terdiri dari laporan penerimaan kas

dan pengeluaran kas (tabel 1.1). Data dalam bentuk skema terdiri dari struktur organisasi (gambar 4.1). data dalam bentuk *Flowchart* yaitu terkait prosedur penerimaan kas (gambar 4.2), prosedur pengeluaran kas (gambar 4.3), prosedur pembelian (gambar 4.4) dan prosedur persediaan (gambar 4.5)

c. *Conclusion Drawing (Verification)*

Verification adalah langkah ketiga dalam menganalisis data kualitatif, dilakukan dengan menarik suatu kesimpulan. Kesimpulan awal yang disajikan masih bersifat temporer (sementara) dan dapat berubah atau tidak berubah tergantung pada bukti yang mendukungnya.

Setelah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, maka proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan didasarkan pada data-data yang telah ada yang telah dianalisis dan dikaitkan dengan teori pendukung.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan temuan sangat diperlukan untuk menjaga kevalidan suatu data. Teknik yang dapat digunakan untuk mengecek keabsahan data antara lain:¹⁰

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik yang digunakan untuk mengecek data dengan berbagai waktu dan cara dari berbagai sumber, teknik ini sering

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hal. 273-277

digunakan dalam penelitian kualitatif. Terdapat tiga jenis triangulasi yaitu: triangulasi sumber, waktu, dan teknik.

2. Transferability

Transferability dalam penelitian kualitatif merupakan validitas eksternal yang memperlihatkan tingkat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sample tersebut diambil. Nilai transfer berkenaan dengan pertanyaan hingga mana hasil dari penelitian bisa diterapkan dalam situasi lain. Oleh karena itu peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang jelas, rinci, dapat dipercaya, dan sistematis. Dengan demikian pembaca dapat menentukan bisa atau tidaknya untuk menerapkan hasil penelitian tersebut di tempat lain.

3. Depenability

Depenability adalah teknik pengecekan data dengan melakukan pemeriksaan proses penelitian secara komprehensif. Dalam hal ini pembimbing dapat membantu melakukan pemeriksaan terhadap kegiatan peneliti secara menyeluruh dalam melaksanakan penelitian.

4. Konfirmability

Konfirmability adalah pengecekan data dengan melakukan uji pada hasil penelitian dan dihubungkan dengan proses penelitian. Uji *konfirmability* ini mirip dengan uji *depenability* sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan.

Mengukur efektivitas organisasi adalah termasuk hal yang cukup sulit, karena dapat dikaji dari berbagai sudut pandang dan tergantung pada siapa

yang menilai dan menginterpretasikan. Secara umum, efektivitas diartikan sebagai alat ukur tercapainya kesuksesan atas tujuan yang ditetapkan. Menurut Siagian dalam Ratnaningsih bahwa, efektifitas merupakan sumber daya, sarana, dan pasarana yang digunakan pada jumlah yang telah ditentukan untuk menghasilkan barang atas jasa yang dilaksanakan.¹¹

H. Tahap-Tahap Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa tahapan penelitian, yaitu:

1. Tahap persiapan

Dalam tahap persiapan ini peneliti mulai menyiapkan teori dan materi serta pandangan yang akan dihubungkan dengan permasalahan dalam penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas, dimana data ini diperoleh langsung dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Pada tahap analisis data ini peneliti akan menyusun data-data yang diperoleh pada saat pelaksanaan secara terperinci dan sistematis agar mudah dipahami. Selanjutnya data tersebut dianalisis antara teori dengan hasil temuan yang ada.

¹¹ Kadek Indah Ratnaningsih dan I Gusti Ngurah Agung Suaryana, *Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Dan Pengetahuan Manajer Akuntansi Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi*, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.6.1 (2014), hal.7.

4. Tahap penulisan laporan

Pada tahap penulisan laporan meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pengumpulan pemberian makna data.